

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian tentang Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Karakter Santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

a. Manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Manajemen program tahfidz untuk membentuk karakter santri yang dilihat dalam penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau implementasi, dan pemantauan serta karakter santri setelah mengikuti program tahfidz al-Qur'an.

1) Perencanaan Program Tahfidz

Perencanaan merupakan fungsi awal dari aktifitas manajemen agar mencapai tujuan lembaga sehingga berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan harus mampu meramalkan dan memperkirakan waktu yang tepat dan kondisi-kondisi yang akan terjadi pada waktu mendatang

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan program tahfidz dengan kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, peneliti menanyakan “bagaimana perencanaan program tahfidz yang sudah dilakukan dan apa tujuan diadakannya program tahfidz?” beliau mengemukakan :

Orang yang pertama kali mempopori program tahfidz di sekolah smp plus nurul hikmah ini namanya Ustad Farah Ubaidillah dan Ustad Muhsin Gazali. Beberapa tahun ini kami mengadakan yang namanya kelas tahfidz jadi setiap anak/siswa yang memiliki minat mengikuti program tahfidz dikumpulkan dalam satu kelas kemudian kelas tersebut dibuatkan program khusus yang dinamakan kelas tahfidz, dari kelas 7, 8 dan 9 itu mesti ada kelas tahfidz dan kelas reguler, jadi antara siswa yang mengikuti program tahfidz atau tidak itu dibedakan, dan program ini sudah berjalan kurang lebih 6 tahunan dari 2018-sekarang. Selanjutnya tujuan mengadakan program tahfidz ini banyak orang tua murid yang menginginkan ada program tahfidz, kemudian banyak siswa yang mengikuti program tahfidz tapi tidak di sekolah, maka dari itu sekolah itu memfasilitasi siswa-siswa yang ingin menghafalkan al-Qur’an tidak di luar sekolah tapi di dalam sekolah saja, karna kenapa banyak orang tua murid yang inginkan anaknya itu menjadi seorang penghafal al-Qur’an dan dapat meningkatkan karakter yang jadi senang membaca al-Qur’an, tutur katanya juga keajaiban bisa dibilang jadi lebih menjaga hafalan dengan baik dan akan mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjaga hafalannya. Tujuan lainnya supaya mereka itu ada punya bekal lah, bekal artinya untuk ke jenjang berikutnya ke kampus. Kan ada sekarang kampus yang ada program beasiswa tahfidz, nah makanya setidaknya disini program tahfidznya tu untuk tujuan itu santri diharapkan bisa menghafal 1 sampai 3 juz lebih.¹

Berdasarkan paparan dari Ustadzah Purnama selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan diprakarsai oleh dua sosok utama, yaitu Ustadz Farah Ubaidillah dan Ustadz Muhsin Gazali. Program ini sudah berlangsung sejak tahun 2018, dan saat ini sudah berjalan selama kurang lebih enam tahun. Program ini dirancang khusus untuk siswa yang berminat menghafal Al-Qur’an (tahfidz). Siswa-siswa yang mengikuti program tahfidz dikumpulkan dalam satu kelas

¹ Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 14 September 2024

khusus, yang disebut sebagai “kelas tahfidz”. Kelas ini berada dari kelas reguler. Setiap tingkatan dari kelas 7, 8 dan 9 memiliki kelas tahfidz tersendiri, sehingga ada pemisahan antara siswa yang mengikuti program tahfidz dengan siswa yang mengikuti program reguler.

Program tahfidz di sekolah ini diadakan sebagai respons atas keinginan orang tua yang berharap anak-anak mereka bisa menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah, tanpa harus mencari program serupa di luar. Sekolah memfasilitasi program ini agar siswa dapat menghafal dengan lebih teratur dan mendukung pendidikan agama mereka. Selain memenuhi harapan orang tua untuk membentuk anak sebagai penghafal Al-Qur'an, program ini juga membantu siswa mempersiapkan diri untuk peluang pendidikan lanjutan, termasuk beasiswa tahfidz yang ditawarkan oleh beberapa universitas. Target program ini adalah agar siswa bisa menghafal 1 hingga 3 juz, sebagai bekal akademis dan spiritual. Selanjutnya karakter santri akan terbentuk ketika santri tersebut mengikuti program tahfidz seperti menjadi lebih menjaga lisan, sikap, ibadah, tanggung jawab, gemar membaca dan disiplin.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ustad Abdurrahman selaku penanggung jawab tahfidz/guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang juga mengemukakan sebagai berikut:

Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah ini dipelopori oleh ustad Farah Ubaidillah dan Ustad Muhsin Gazali. Beberapa tahun terakhir, sekolah telah menyelenggarakan kelas tahfidz khusus bagi siswa yang berminat menghafal Al-Qur'an. Para siswa yang tertarik mengikuti program ini dikumpulkan dalam satu kelas khusus, sementara siswa lainnya mengikuti kelas reguler. Program ini sudah berjalan sekitar enam tahun. Dalam perencanaannya, program tahfidz ini dirancang dengan tujuan menyediakan wadah bagi siswa untuk mendalami hafalan Al-

Qur'an secara lebih intensif. Kurikulum khusus telah disusun untuk mendukung target hafalan setiap tahun ajaran. Selain itu jadwal pembelajaran tahfidz diatur agar tidak mengganggu pelajaran umum, sehingga siswa dapat mengikuti kedua program ini dengan seimbang. Program tahfidz ini diselenggarakan untuk memenuhi harapan banyak orang tua yang menginginkan anak-anaknya menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Sebelumnya, banyak siswa mengikuti tahfidz di luar sekolah, sehingga sekolah memutuskan untuk menyediakan fasilitas ini agar lebih terarah. Selain memperkuat kemampuan spiritual siswa, program ini juga memberikan manfaat jangka panjang, seperti peluang beasiswa di perguruan tinggi yang memiliki program tahfidz. Target program ini adalah agar siswa bisa menghafal 1 hingga 3 juz, memberikan mereka bekal untuk masa depan baik secara akademis maupun spiritual².

Berdasarkan paparan dari Ustad Abdurrahman selaku penanggung jawab tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang dipelopori oleh Ustad Farah Ubaidillah dan Ustad Muhsin Gazali. Program ini telah berjalan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang berminat menghafal Al-Qur'an agar bisa mendalami hafalan mereka secara lebih intensif. Sekolah ini menawarkan kelas khusus tahfidz bagi siswa yang tertarik, terpisah dari kelas reguler. Dengan adanya pemisahan ini, siswa yang mengikuti program tahfidz mendapatkan pembelajaran yang lebih terfokus dan kurikulum yang dirancang khusus untuk mendukung pencapaian target hafalan Al-Qur'an dalam setiap tahun ajaran. Program ini diatur sedemikian rupa sehingga siswa tetap bisa mengikuti pelajaran umum tanpa terganggu oleh jadwal tahfidz. Jadwal pembelajaran tahfidz disusun agar tidak bertabrakan dengan mata pelajaran lain, sehingga siswa bisa menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan akademik. Hal ini memastikan bahwa siswa dapat berprestasi di kedua bidang, baik dalam hal hafalan Al-Qur'an maupun

² Abdurrahman, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Tahfidz SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 14 September 2024

pelajaran reguler di sekolah. Dengan pendekatan ini, program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah bertujuan untuk membentuk generasi yang unggul, baik dalam hal pengetahuan agama maupun akademik.

Program ini dirancang untuk memenuhi keinginan orang tua yang ingin anak-anak mereka menghafal Al-Qur'an di lingkungan yang lebih terstruktur, yaitu di sekolah, dibandingkan mengikuti tahfidz di luar. Dengan menyediakan fasilitas tahfidz di sekolah, siswa dapat mengembangkan kemampuan spiritualnya dengan lebih terarah. Selain itu, program ini juga memberikan keuntungan jangka panjang, seperti peluang mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi yang memiliki program tahfidz. Tujuan akhirnya adalah agar siswa dapat menghafal 1 hingga 3 juz, memberikan mereka bekal akademis dan spiritual untuk masa depan.

Selain itu siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Sabrina Ramadhani, kelas IX (Sembilan), juga menjelaskan sebagai berikut :

Sebagai siswa yang mengikuti program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah, saya merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Kelas tahfidz memberikan saya kesempatan untuk lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an, karena kami dipisahkan dari kelas reguler dan diberikan waktu khusus untuk belajar. Kami juga memiliki target hafalan yang jelas setiap tahunnya, sehingga saya bisa mengukur progres hafalan saya dengan baik. Selain itu guru tahfidz di sini sangat mendukung dan membimbing kami dengan sabar, jadi saya merasa termotivasi untuk terus meningkatkan hafalan saya. Program tahfidz ini juga diatur dengan baik sehingga tidak bentrok dengan pelajaran umum. Kami tetap bisa mengikuti semua mata pelajaran reguler, tetapi ada jadwal khusus untuk tahfidz yang memungkinkan kami fokus tanpa merasa terbebani. Program ini sangat bermanfaat, terutama bagi siswa yang ingin memperdalam hafalan Al-Qur'a, tanpa mengorbankan pendidikan umum. Tentunya, saya sangat senang dengan adanya program tahfidz di sekolah ini. Sebelumnya, saya mengikuti tahfidz di luar sekolah, tapi sekarang saya bisa melakukannya di sekolah, jadi lebih mudah dan teratur. Selain itu, program ini membantu saya untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an dan mendalami maknanya. Saya juga tahu bahwa menghafal Al-Qur'an bisa memberikan banyak manfaat, seperti peluang beasiswa di perguruan tinggi. Jadi, dengan

target hafalan 1 hingga 3 juz, saya merasa ini adalah bekal yang sangat berharga untuk masa depan saya, baik dalam hal akademis maupun spiritual³."

Berdasarkan paparan data dari siswa atas nama "Sabrina Ramadhani" bahwasannya siswa tersebut merasa sangat terbantu oleh program ini karena memungkinkan mereka lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini dirancang dengan baik, memisahkan siswa tahfidz dari kelas reguler dan menyediakan waktu khusus untuk belajar hafalan. Siswa juga merasa terbantu dengan adanya target hafalan yang jelas setiap tahun, sehingga mereka bisa mengukur kemajuan mereka dengan lebih teratur. Selain itu, para guru tahfidz memberikan dukungan penuh dan membimbing siswa dengan sabar, sehingga memotivasi mereka untuk terus meningkatkan hafalannya.

Poin penting lainnya adalah program tahfidz ini diatur agar tidak mengganggu pelajaran umum, sehingga siswa bisa mengikuti seluruh mata pelajaran reguler tanpa merasa terbebani. Dengan adanya jadwal khusus untuk tahfidz, siswa bisa fokus pada hafalan Al-Qur'an tanpa harus mengorbankan pendidikan akademik. Program ini sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin memperdalam hafalan Al-Qur'an sambil tetap mengikuti pelajaran umum di sekolah.

Hasil yang diperoleh dari wawancara diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah efektif dalam membantu siswa fokus menghafal Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti program ini mendapatkan waktu khusus yang terpisah dari kelas reguler, dan target hafalan tahunan yang jelas memungkinkan mereka mengukur kemajuan dengan baik.

³ Sabrina Ramadhani. Selaku Siswa Kelas IX (sembilan) SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 14 September 2024.

Dukungan guru sangat kuat, terlihat dari bimbingan sabar dan motivasi yang diberikan kepada siswa. Jadwal tahfidz juga diatur agar tidak bentrok dengan pelajaran umum, sehingga siswa dapat menyeimbangkan antara pendidikan agama dan akademik. Observasi ini menegaskan bahwa program tahfidz bermanfaat bagi pengembangan hafalan dan karakter siswa.⁴

Hasil wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian di perkuat dari dokumentasi berikut:⁵

JADWAL MATA PELAJARAN SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN TAHUN AJARAN 2024/2025												
HARI	JAM	KELAS 7			KELAS 8			KELAS 9			KODE MAPEL	
		7A	7B	7C	8A	8B	8C	9A	9B	9C		
SENIN	I 07.00-07.35	T	F13	T	H5	T	G7	T	E18	A	PAJ	1 AGUSNANDA
	II 07.35-08.10	Q1	F13	G6	H5	PH	N14	E18	A5	C	PKN	2 SRI MULYANI
	III 08.10-08.40	Q1	E19	G6	J16	PH	N14	E18	A5	D	B.ING	3 HETTI HETTA
	ISTIRAHAT (08.40-08.55)											
	IV 08.55-09.30	H21	B3	G11	J16	N14	B9	A5	Q1	E	IPA	4 AZIZATUR R
	V 09.30-10.05	E19	B3	F13	G6	N14	H21	D4	Q1	F	IPS	5 MOH SAMSI
	VI 10.05-10.40	E19	AU	L13	G6	N14	H21	D4	Q1	G	IPR	6 JEM BUSTIQ
	ISTIRAHAT (10.40-10.55)											
	VII 10.55-11.30	N2322	N822	L20	F13	D4	Q1	F11	G6	H	TE	7 PURNAMA N
	VIII 11.30-12.00	N2322	N822	L20	F13	D4	Q1	F11	G6	I	TK	8 ANNI UPTI RA
	ISYAHOM (12.00-13.00)											
IX 13.00-13.35	B3	Q1	N1722	N822	R24	L20	H21	N16	J	PRAGARITA	9 YENI NURFAL	
X 13.35-14.10	B3	Q1	N1722	N822	R24	L20	H21	N16	K	B.MAD	10 ALFIAN OKTY	
XI 14.10-14.45	J16	U22	B3	K21	E18	O5	N24	V18	L	ISYAHNAS ME	11 MOH FARESD	
14.45-15.00	kerah-berah kelas											
SHOLAT ASHUR												
I 07.00-07.35	G6	O11	T	H5	U21	T	G7	T	B9	M	PROJECT	12 MOH FARESD
II 07.35-08.10	G6	PH	H5	B3	A5	E18	D4	B9	N	AQ.TAHFIDZ	13 SYAHNAS ME	
III 08.10-08.40	U13	PH	G6	B3	A5	E18	D4	B9	O	FIGHT	14 ABDURRAH	
ISTIRAHAT (08.40-08.55)												
IV 08.55-09.30	U13	B3	E19	O11	D4	N14	N24	G6	P	BARAB	15 MOH ROFIQ	
V 09.30-10.05	D4	G6	E19	A5	C22	N14	N24	N16	Q	YARUM	16 SITI WAFTUH	
VI 10.05-10.40	D4	G6	K21	A5	C22	N14	E18	N16	R	BP	17 LAILY ATHIFA	
ISTIRAHAT (10.40-10.55)												
VII 10.55-11.30	N2322	N822	N1701	N2101	F13	D4	J16	E18	S	YARUM	18 DWI ANGGR	
VIII 11.30-12.00	N2322	N822	N1701	N2101	L20	D4	J16	E18	T	DHLJHA	19 MAYA FANRU	
ISYAHOM (12.00-13.00)												
IX 13.00-13.35	L20	A11	D12	E19	N14	B9	F13	H21	U	MUNINAT	20 MOH ROFIQ	
X 13.35-14.10	L20	D4	PH	E19	N14	A5	F13	H21			21 SITI WAFTUH	
XI 14.10-14.45	E19	D4	PH	D12	B9	A5	R24	F11			22 ESTIMATUS Z	
14.45-15.00	kerah-berah kelas											
SHOLAT ASHUR												
I 07.00-07.35	H5	T	N1701	N2101	E18	T	O5	T				
II 07.35-08.10	H5	C22	N1701	N2101	E18	N14	L20	D4				
III 08.10-08.40	H21	C22	G6	PH	B9	N14	L20	D4				
ISTIRAHAT (08.40-08.55)												
IV 08.55-09.30	C22	E19	B3	U21	B9	F13	A5	G6				
V 09.30-10.05	J16	E19	B3	C2	G7	F13	B9	E18				
VI 10.05-10.40	E19	G6	A5	C2	G7	F13	B9	E18				
ISTIRAHAT (10.40-10.55)												
VII 10.55-11.30	F13	H21	Q1	B3	N14	PH	C22	F13				
VIII 11.30-12.00	F13	H21	Q1	B3	N14	PH	C22	F13				
ISYAHOM (12.00-13.00)												
IX 13.00-13.35	O11	D4	C2	G6	F13	B9	Q1	L20				
X 13.35-14.10	N2322	N822	C2	Q1	F13	B9	G6	L20				
XI 14.10-14.45	N2322	N822	E19	Q1	L20	D4	G6	F11				
14.45-15.00	kerah-berah kelas											
SHOLAT ASHUR												
I 07.00-07.35	D4	T	J16	T	H5	T	H5	T				
II 07.35-08.10	B3	L20	J16	PH	H5	C22	H5	J16				
III 08.10-08.40	B3	L20	K21	K21	O5	C22	U11	J16				
ISTIRAHAT (08.40-08.55)												
IV 08.55-09.30	B3	F13	N1722	N822	G7	N14	U11	B9				
V 09.30-10.05	PH	J16	N1722	N822	G7	N14	E18	B9				
VI 10.05-10.40	PH	G6	E19	F13	B9	J16	E18	B24				
ISTIRAHAT (10.40-10.55)												
VII 10.55-11.30	N2322	N822	B3	E19	N14	G7	F13	D4				
VIII 11.30-12.00	N2322	N822	B3	E19	N14	G7	F13	D4				
ISYAHOM (12.00-13.00)												
IX 13.00-13.35	C22	J16	K21	G6	N14	N14	N24	F13				
X 13.35-14.10	G6	B3	U14	D12	H21	E18	N24	F13				
XI 14.10-14.45	G6	B3	U14	D12	H21	E18	N24	N16				
14.45-15.00	kerah-berah kelas											
SHOLAT ASHUR												
0 05.30-06.40												
I 07.00-07.35	T	H5	T	T	B9	F13	B9	E18				
II 07.35-08.10	AM	H5	S	S	N14			G6				
III 08.10-08.40	AM	E19	S	S	N14	R24	Q1	N16				
ISTIRAHAT (08.50-09.05)												
IV 08.55-09.30	S	S	D12	L20	Q1	N14	B9	C22				
V 09.30-10.05	S	S	D12	L20	Q1	N14	B9	C22				
VI 10.05-10.40	F13	U22	A5	B3	J16	B9	B9	V18				
ISTIRAHAT (10.40-11.00)												
SHOLAT JUM'AT DAN MARIAN SIANG (11.00-13.00)												
VII 13.00-13.35	N2322	N822	N1701	N2101	N14	N14	N24	N16				
VIII 13.35-14.10	N2322	N822	N1701	N2101	N14	N14	N24	N16				
07.00-07.30	SHOLAT DUHA DAN KULUM											
07.30-selesai	EKSTRAKURIKULER											

Gambar 4.1 Jadwal Mata Pelajaran dan Tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

⁴ Obsevasi, Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Tanggal 14 September 2024.

⁵ Dokumentasi 14 September 2024

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas terlihat bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan diberikan alokasi waktu yang khusus dan terpisah dari pelajaran reguler (pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa, dll). Ini berarti bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz tidak mengikuti kelas tahfidz di waktu yang sama dengan kelas reguler mereka. Jadwal tahfidz disusun sedemikian rupa sehingga tidak bentrok dengan pelajaran umum. Dengan demikian, siswa tetap dapat fokus pada pelajaran akademik sekaligus menjalani program tahfidz tanpa terganggu atau kehilangan waktu untuk mata pelajaran lain. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyeimbangkan pendidikan agama (hafalan Al-Qur'an) dengan pendidikan akademik, tanpa harus mengorbankan salah satunya. Melalui manajemen waktu yang baik ini, siswa diharapkan dapat unggul dalam kedua aspek, baik dalam hal agama maupun akademik.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, yang telah berjalan sejak 2018, diprakarsai oleh Ustadz Farah Ubaidillah dan Ustadz Muhsin Gazali. Program ini dirancang khusus untuk siswa yang berminat menghafal Al-Qur'an, dengan kelas tahfidz yang terpisah dari kelas reguler. Siswa mengikuti jadwal khusus yang memungkinkan mereka menghafal Al-Qur'an tanpa mengganggu pelajaran umum, menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan akademik. Tujuan utama dari program ini adalah agar siswa mampu menghafal 1 hingga 3 juz Al-Qur'an, yang diharapkan tidak hanya sebagai bekal spiritual tetapi juga sebagai peluang untuk memperoleh beasiswa di tingkat

pendidikan yang lebih tinggi. Program ini juga didorong oleh keinginan orang tua agar anak-anak mereka dapat menghafal Al-Qur'an di sekolah dalam lingkungan yang lebih terstruktur.

2) Pengorganisasian Program Tahfidz

Selain ada perencanaan program tahfidz, juga ada pengorganisasian dalam program tahfidz itu sendiri. Pengorganisasian program tahfidz penting dilaksanakan agar pembagian tugas dalam mengelola program berjalan dengan lancar dan efektif. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengorganisasian program tahfidz al-Qur'an dengan kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, peneliti menanyakan “apakah ustadz dan ustadzah yang ditunjuk sebagai guru tahfidz al-Qur'an mendapatkan pelatihan terlebih dahulu atau harus memiliki syarat-syarat ataupun kriteria sendiri, dan bagaimana cara membagi tugas guru tahfidz yang dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?” beliau mengatakan :

Tentu saja, terutama untuk kriteria hafidz dan hafidzhah yang telah menghafal 30 juz. Bagi yang belum mencapai tingkat tersebut, mereka masih bisa diperbolehkan dengan syarat tertentu, seperti pengalaman dalam mengelola bacaan Al-Qur'an dan pengetahuan tajwid yang baik. Hanya orang yang benar-benar hafidz dan hafidzhah yang dapat mengajarkan tahfidz, sementara yang tidak hafidz tetapi menguasai tajwid juga diperbolehkan mengajar, asalkan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Jadi, tidak sembarangan orang dapat mengajar tahfidz. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa pengajar tahfidz memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa. Mereka harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode pengajaran yang efektif serta kesabaran dan ketelitian dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran tahfidz dapat dilakukan dengan cara yang benar dan berkualitas, sehingga dapat menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas pula. Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, pembagian tugas guru tahfidz dilakukan secara terstruktur untuk memastikan efektivitas pengajaran. Guru tahfidz dibagi berdasarkan tingkat kemampuan siswa, dengan jadwal mengajar yang disusun agar tidak berbenturan dengan

pelajaran lain. Selain itu, waktu khusus diberikan untuk muraja'ah guna memperbaiki dan menambah hafalan siswa. Koordinasi antar guru dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi mingguan, sehingga hambatan dapat diatasi dan pembagian tugas tambahan, seperti pendampingan lomba tahfidz, dapat dikelola dengan baik.⁶

Berdasarkan paparan dari Ustadzah Purnama selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya untuk pemilihan ustad ustadzah sebagai guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan harus memiliki syarat-syarat tertentu, Pengajaran tahfidz Al-Qur'an sebaiknya dilakukan oleh hafidz atau hafidzhah yang telah menghafal 30 juz. Bagi yang belum mencapai tingkat tersebut, mereka masih bisa mengajar jika memenuhi syarat seperti pengalaman dan pengetahuan tajwid. Pengajaran tahfidz memerlukan kualitas dan kualifikasi tertentu, termasuk kemampuan dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa secara efektif. Pengajaran tidak boleh dilakukan sembarangan dan harus memenuhi standar tinggi untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Pembagian tugas guru tahfidz di sekolah membagi tugas berdasarkan kemampuan siswa, sehingga setiap guru tahfidz dapat mengajar kelompok siswa yang sesuai dengan tingkat hafalan mereka. Hal ini membantu dalam memberikan pengajaran yang lebih tepat sasaran. Jadwal pengajaran diatur dengan rapi agar tidak berbenturan dengan pelajaran lain. Setiap guru memiliki jam mengajar yang tetap, dan sekolah juga menyediakan waktu khusus untuk siswa mengulang hafalan (muraja'ah), sehingga hafalan mereka tetap kuat dan sekolah menerapkan sistem koordinasi antar guru melalui rapat evaluasi mingguan. Ini dilakukan untuk memantau perkembangan siswa, menyelesaikan masalah yang mungkin muncul,

⁶ Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 14 September 2024

dan mengatur tugas tambahan seperti pembimbingan dalam lomba tahfidz. Intinya, strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa tugas guru tahfidz dapat diselesaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran tahfidz di sekolah dapat tercapai.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ustad Beddur selaku penanggung jawab tahfidz/guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang juga mengemukakan sebagai berikut:

Tentu dalam hal ini, kriteria untuk pengajar tahfidz memang sangat penting. Kami mengutamakan mereka yang telah menghafal 30 juz Al-Qur'an, yaitu hafidz dan hafidzhah. Namun, bagi mereka yang belum mencapai tingkat tersebut, masih ada kemungkinan untuk mengajar, asalkan mereka memenuhi syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut meliputi pengalaman dalam mengelola bacaan Al-Qur'an dan pengetahuan tajwid yang baik. Walaupun tidak semua pengajar tahfidz harus hafidz, mereka yang tidak hafidz tetapi memiliki keahlian tajwid tetap dapat mengajar dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Selain itu, pengajar tahfidz juga harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dengan efektif dan memiliki kesabaran serta ketelitian dalam proses pembelajaran. Dengan kombinasi pemahaman mendalam tentang metode pengajaran dan kualitas pribadi yang baik, pengajaran tahfidz dapat dilakukan dengan benar, menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkompeten. Untuk pembagian tugas kami lebih kepada pembagian tugas kelas misalkan kelas 7 siapa, kelas 8 dan 9 juga ustad/ustadzah siapa, kami selalu menekankan satu guru maksimal harus memegang 15 anak bila dalam satu kelas itu lebih dari 15 anak maka akan ada 2 guru tahfidz yang akan bertanggung jawab atas kelas tersebut, ya itu dibagi sesuai jadwal, seperti saya sekarang mengajarkan kelas 9 tapi saya juga mengajarkan kelas 7 karena dikelas 7 siswanya lebih dari 15 tapi kalau siswanya dibawah 15 cukup satu guru saja. Kami juga selalu memberikan waktu khusus untuk muraja'ah atau pengulangan hafalan agar siswa bisa mempertahankan dan memperbaiki hafalan mereka. Kami juga rutin berkoordinasi antar sesama guru tahfidz untuk membahas perkembangan siswa. Setiap minggu, ada rapat evaluasi yang sangat membantu dalam mengetahui hambatan yang dihadapi siswa, sehingga kami bisa memberikan dukungan yang lebih efektif. Dengan cara ini, kami bisa bekerja sama secara maksimal untuk memastikan semua tugas kami terselesaikan dengan baik dan mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.⁷

⁷ Abdurrahman, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Tahfidz SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 14 September 2024

Berdasarkan paparan dari Ustad Beddur selaku penanggung jawab tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya untuk menjadi pengajar tahfidz yang ideal, seseorang sebaiknya telah menghafal seluruh Al-Qur'an, yaitu 30 juz, dan mereka yang memenuhi kriteria ini disebut hafidz atau hafidzhah. Namun, bagi mereka yang belum mencapai tingkat hafidz, masih ada kesempatan untuk mengajar asalkan mereka memiliki pengetahuan tajwid yang baik dan pengalaman dalam mengelola bacaan Al-Qur'an. Meskipun tidak semua pengajar harus hafidz, mereka yang tidak hafidz tetapi menguasai tajwid dan memenuhi syarat tertentu tetap dapat diperbolehkan mengajar. Selain kriteria hafalan dan tajwid, pengajar tahfidz juga harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dengan efektif, serta kesabaran dan ketelitian dalam proses pembelajaran. Dengan memastikan bahwa pengajar tahfidz memiliki pemahaman mendalam tentang metode pengajaran yang baik dan kualitas pribadi yang memadai, proses pengajaran dapat dilakukan dengan cara yang benar dan berkualitas. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas tinggi dan kompeten. Pentingnya strategi yang diterapkan oleh guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa dan mendukung proses belajar tahfidz secara efektif. Sekolah menyediakan waktu khusus untuk muraja'ah, yaitu pengulangan hafalan, yang sangat penting agar siswa bisa memperkuat dan memperbaiki hafalan yang mereka pelajari. Dengan adanya waktu khusus ini, hafalan siswa tetap terjaga dan terus ditingkatkan. Koordinasi rutin antar guru tahfidz dilakukan secara teratur untuk membahas perkembangan setiap siswa. Setiap minggu, ada rapat evaluasi untuk meninjau apakah ada hambatan yang

dihadapi siswa dalam menghafal. Dengan cara ini, para guru bisa memberikan dukungan yang lebih efektif dan menemukan solusi jika ada kesulitan.

Secara keseluruhan, strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengajaran tahfidz berjalan lancar, tugas-tugas guru dapat terselesaikan, dan target hafalan siswa tercapai dengan baik melalui kerjasama yang kuat antara para guru.

Selain itu siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Nofiatun Annisa , kelas IX (Sembilan), juga menjelaskan sebagai berikut :

Untuk pengajaran tahfidz, sangat penting untuk memastikan bahwa pengajar tidak hanya hafal, tetapi juga mampu menyampaikan materi dengan efektif. Pengajar tahfidz harus memiliki keterampilan dalam menggunakan metode pengajaran yang tepat dan mampu membimbing siswa dengan kesabaran serta ketelitian. Mereka perlu memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana cara mengajarkan setiap bagian dari Al-Qur'an dengan benar, termasuk bagaimana memperbaiki kesalahan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar. Jadi, meskipun pengajar tahfidz yang sudah hafidz dan hafidzah sangat dihargai, pengajar yang belum mencapai level tersebut namun memiliki pemahaman tajwid yang baik dan pengalaman dalam mengelola bacaan Al-Qur'an juga dapat diterima, asalkan mereka memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, kita dapat memastikan bahwa proses pengajaran tahfidz dilakukan dengan standar yang tinggi, menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan siap untuk melanjutkan perjalanan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.⁸

Berdasarkan paparan data dari siswa atas nama “ Nofiatun Annisa” bahwasannya Selain kriteria hafalan, pengajar tahfidz harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi dengan efektif. Mereka perlu menggunakan metode pengajaran yang sesuai dan mampu membimbing siswa dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Pengajar harus memahami cara mengajarkan setiap bagian dari Al-Qur'an dengan benar dan efektif, serta dapat memperbaiki kesalahan hafalan siswa.

⁸ Nofiatun Annisa. Selaku Siswa Kelas IX (sembilan) SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 14 September 2024.

Pendekatan ini memastikan bahwa proses pengajaran tahfidz dilakukan dengan standar yang tinggi, sehingga dapat menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Dengan kata lain, meskipun pengajar tahfidz yang sudah hafidz sangat dihargai, mereka yang belum hafidz tetapi memiliki kemampuan tajwid yang baik dan pengalaman juga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam proses pengajaran.

Hasil yang diperoleh dari wawancara diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa pemilihan guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dilakukan dengan mempertimbangkan syarat-syarat tertentu, terutama kualifikasi hafalan dan pengetahuan tajwid. Meskipun idealnya guru tahfidz merupakan hafidz atau hafidzah yang telah menghafal 30 juz Al-Qur'an, mereka yang belum mencapai level tersebut tetap dapat mengajar jika memiliki pengetahuan tajwid yang baik dan pengalaman mengajar tahfidz. Kualifikasi guru tidak hanya berdasarkan hafalan, tetapi juga pada kemampuan menyampaikan materi dengan efektif dan membimbing siswa dengan tepat.

Pengajaran tahfidz di sekolah ini dilaksanakan dengan standar yang ketat dan pengaturan yang rapi. Tugas mengajar dibagi sesuai dengan kemampuan hafalan siswa untuk memberikan pengajaran yang lebih terfokus. Selain itu, jadwal pengajaran tahfidz diatur agar tidak bentrok dengan pelajaran lain, memastikan kelancaran proses pembelajaran. Koordinasi antar guru tahfidz dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi mingguan, yang bertujuan untuk memantau perkembangan siswa, menyelesaikan masalah yang muncul, serta mengatur tugas tambahan. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran tahfidz

yang efektif dan menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas tinggi, dengan kolaborasi dan pengelolaan yang baik di antara para guru.⁹

Hasil wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian di perkuat dari dokumentasi berikut:¹⁰

Tabel 4.1 Daftar Guru Tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah

Nama	Tetala	Lulusan	Jumlah Hafalan
Fatimatus Zahrah, S.Pd	Pamekasan, 27-06-1994	IKIP PGRI JEMBER. PP. LTSQ MDQ BAJUR WARU PAMEKASAN	30 JUZ
Abdurrahman	Bangkalan, 23-12-1994	MTA Al-Amien Prenduan, IAIN Madura	15 JUZ
Siti Aisyah, S.Pd	Pamekasan, 20-06-1994	IAIN Madura	20 JUZ

Berdasarkan hasil data dokumentasi diatas terlihat bahwa pemilihan guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sangat memperhatikan kualifikasi hafalan Al-Qur'an. Fatimatus Zahrah, salah satu guru tahfidz, telah menyelesaikan hafalan 30 juz, yang menjadikannya sangat memenuhi syarat untuk membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, Abdurrahman, dengan hafalan 15 juz, tetap dipertimbangkan karena pengalaman mengajarnya yang mendalam dan pemahaman tajwid yang baik. Data dokumentasi ini menunjukkan bahwa sekolah tetap fleksibel dalam memilih guru dengan mempertimbangkan

⁹ Obsevasi, Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Tanggal 14 September 2024.

¹⁰ Dokumentasi 14 September 2024

kemampuan menghafal dan kemampuan mengajar. Meski guru tahfidz idealnya hafidz atau hafidzhah 30 juz, mereka yang belum mencapai level tersebut masih dapat mengajar asalkan memiliki kemampuan lain yang mendukung pembelajaran tahfidz yang efektif, seperti penguasaan tajwid dan pengalaman dalam membimbing siswa. Pembagian tugas mengajar didasarkan pada kemampuan hafalan siswa, dengan tujuan memberikan pengajaran yang lebih terfokus dan terstruktur, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya pemilihan guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sangat mempertimbangkan kualitas dan kemampuan dalam hafalan Al-Qur'an serta pengetahuan tajwid. Meskipun kriteria utama adalah hafidz atau hafidzhah yang telah menghafal 30 juz, sekolah memberikan kelonggaran bagi mereka yang belum mencapai level tersebut tetapi memiliki pengetahuan tajwid yang baik dan pengalaman mengajar tahfidz. Ini menunjukkan fleksibilitas dalam rekrutmen guru tahfidz, di mana kualifikasi tidak hanya diukur berdasarkan hafalan semata, tetapi juga pada kemampuan dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa.

Pengelolaan pembelajaran tahfidz dilakukan dengan sistem yang terstruktur, di mana pembagian tugas guru tahfidz disesuaikan dengan jumlah siswa dan tingkat kemampuan hafalan mereka. Selain itu, sekolah juga menekankan pentingnya muraja'ah (pengulangan hafalan) dan mengatur jadwal pengajaran tahfidz agar tidak mengganggu pelajaran lain, memastikan efektivitas dan keberlanjutan proses

belajar. Koordinasi antar guru dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi mingguan untuk membahas perkembangan siswa, menyelesaikan kendala, serta mengatur tugas tambahan seperti pendampingan lomba tahfidz. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran tahfidz dapat berjalan lancar, menghasilkan siswa yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik. Dapat disimpulkan bahwa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menerapkan standar tinggi dalam pengajaran tahfidz, baik dari segi pemilihan guru maupun pelaksanaan pembelajaran.

3) Pelaksanaan/Penggerak Program Tahfidz

Pelaksanaan dan penggerak merupakan aspek penting dalam fungsi manajemen, dikarenakan pelaksanaan itu ialah suatu upaya agar semua anggota kelompok bergerak bersama berusaha mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dengan cara yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an dengan kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, peneliti menanyakan, “adakah target hafalan yang diberikan kepada santri setiap harinya?” beliau mengatakan :

Ya, di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, kami memang memberikan target hafalan kepada para santri setiap harinya tapi kadang juga tidak menentu. Target ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa, karena kami memahami bahwa setiap siswa memiliki kecepatan dan kapasitas yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an. Biasanya, untuk siswa yang sudah terbiasa dengan hafalan, targetnya bisa satu halaman per hari, sementara untuk siswa yang baru memulai, mungkin setengah halaman atau beberapa baris saja. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan siswa bisa mencapai target hafalan tersebut, dan tentunya para guru tahfidz akan membimbing siswa yang memerlukan bantuan lebih agar mereka bisa mencapai target dengan baik. Dengan adanya target harian

ini, kami berharap siswa bisa lebih disiplin dan terarah dalam menghafal Al-Qur'an.¹¹

Berdasarkan paparan dari Ustadzah Purnama selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, sekolah memberikan target hafalan Al-Qur'an harian kepada para siswa. Namun, target ini tidak selalu konsisten atau tetap, karena disesuaikan dengan kemampuan individu masing-masing siswa. Ini berarti, siswa yang sudah terbiasa dan memiliki kemampuan hafalan yang baik akan diberikan target yang lebih besar, seperti satu halaman per hari. Sebaliknya, siswa yang baru memulai atau yang memerlukan waktu lebih lama dalam menghafal, akan diberikan target yang lebih kecil, seperti setengah halaman atau bahkan beberapa baris saja. Selain itu, guru tahfidz berperan dalam memberikan bimbingan ekstra kepada siswa yang memerlukan bantuan, memastikan bahwa setiap siswa mampu mengikuti program tahfidz dengan baik. Tujuan dari pemberian target harian ini adalah untuk membentuk kedisiplinan dan membantu siswa memiliki arah yang jelas dalam proses menghafal Al-Qur'an. Meskipun ada target, pendekatan fleksibel ini memastikan siswa tidak merasa terbebani dan tetap bisa berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ustad Beddur selaku penanggung jawab tahfidz/guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang juga mengemukakan sebagai berikut:

Ya, kami di bagian tahfidz memang menetapkan target hafalan harian bagi para santri. Setiap santri diberi target sesuai dengan kemampuan mereka. Bagi yang sudah lebih lancar, biasanya kami memberikan target satu halaman per hari. Sedangkan untuk yang baru memulai atau yang masih

¹¹ Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

dalam tahap adaptasi, targetnya bisa setengah halaman atau bahkan beberapa baris saja, tergantung dari kemajuan individu tersebut. Tetapi kami juga lebih menekankan kepada target tahunan, setiap siswa diberi target 1 juz jadi siswa itu harus tuntas hafalannya 1 juz setiap tahunnya dan paling tidak siswa lulus dari sekolah ini mempunyai hafalan 3 juz. Selain itu, kami juga memperhatikan kualitas hafalan, bukan hanya kuantitas. Jadi, kalau ada santri yang memerlukan waktu lebih lama untuk mengulang atau memperbaiki hafalannya, kami tidak memaksakan mereka untuk segera lanjut ke hafalan berikutnya. Tujuan utama kami adalah memastikan mereka hafal dengan baik dan benar. Kami juga melakukan muraja'ah atau pengulangan secara berkala agar hafalan mereka semakin kuat. Pada akhir kelas 9 ada program namanya tasmik sebagai syarat kelulusan untuk yang ikut program tahfidz, jadi misalkan siswa itu punya hafalan 3 juz, 4 juz, 5 juz jadi dia harus siap tasmik atau membaca hafalan tersebut dan disaksikan oleh seluruh santri.¹²

Berdasarkan paparan dari Ustad Beddur selaku penanggung jawab tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya bagaimana program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan dengan pendekatan yang terstruktur dan fleksibel. Setiap siswa diberi target hafalan harian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Bagi siswa yang sudah terbiasa dengan hafalan, targetnya bisa mencapai satu halaman per hari, sementara bagi siswa yang baru memulai atau masih beradaptasi, target hafalan lebih ringan, seperti setengah halaman atau beberapa baris saja. Namun, meskipun ada target harian, fokus utama tetap pada target tahunan, di mana setiap siswa diharapkan dapat menyelesaikan hafalan satu juz setiap tahunnya. Dengan demikian, siswa yang mengikuti program tahfidz di sekolah ini diharapkan mampu menghafal minimal tiga juz saat mereka lulus.

Selain itu, penekanan juga diberikan pada kualitas hafalan, bukan hanya pada seberapa banyak yang dihafal. Guru tahfidz memastikan bahwa siswa benar-benar

¹² Abdurrahman, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Tahfidz SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

memahami dan menghafal dengan baik. Jika ada siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk mengulang hafalan, mereka tidak dipaksa untuk segera melanjutkan hafalan baru sampai benar-benar siap. Proses muraja'ah (pengulangan hafalan) juga dilakukan secara berkala untuk memperkuat hafalan siswa. Pada akhir kelas 9, sebagai syarat kelulusan bagi siswa yang mengikuti program tahfidz, ada program yang disebut "tasmik". Dalam program ini, siswa yang telah menghafal beberapa juz harus menyetor hafalan mereka di hadapan seluruh santri. Ini tidak hanya sebagai bentuk evaluasi akhir, tetapi juga menunjukkan kesiapan siswa dalam menguasai hafalan mereka. Dengan pendekatan ini, program tahfidz di sekolah ini tidak hanya berfokus pada kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas, disiplin, dan kemampuan siswa untuk menjaga hafalan dengan baik.

Selain itu siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Rafika Rahmawati, kelas IX (Sembilan), juga menjelaskan sebagai berikut :

Iya, setiap hari kami diberi target hafalan. Biasanya, targetnya berbeda-beda tergantung kemampuan masing-masing. Kalau aku sendiri biasanya dapat target setengah halaman setiap hari. Tapi kalau ada teman yang sudah lebih lancar, mereka bisa dapat satu halaman. Kadang, kalau belum hafal benar, aku diizinkan mengulang dulu sampai hafalannya lancar sebelum melanjutkan ke yang berikutnya. Setiap hari kami juga setor hafalan ke ustadz atau ustadzah, dan setelah itu dikoreksi kalau ada yang salah. Jadi, walaupun ada target, kami nggak terlalu terburu-buru, karena yang penting hafalannya benar dan lancar. Tetapi ada juga target setiap tahunnya yaitu pertahun 1 juz jadi minimal lulus mempunyai hafalan 3 juz dan setiap akhir kelas 9 ada program yang namanya tasmik sebagai syarat kelulusan.¹³

Berdasarkan paparan data dari siswa atas nama “ Rafika Rahmawati” bahwa bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki pendekatan yang seimbang antara target harian, tahunan, dan penekanan pada

¹³ Rafika Rahmawati. Selaku Siswa Kelas IX (sembilan) SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024.

kualitas hafalan. Setiap siswa diberikan target hafalan harian sesuai dengan kemampuan masing-masing. Siswa yang lebih lancar akan diberikan target hafalan yang lebih besar, seperti satu halaman per hari, sedangkan siswa yang baru memulai atau masih beradaptasi dengan proses hafalan akan diberikan target yang lebih kecil, misalnya setengah halaman atau beberapa baris saja.

Namun, meskipun ada target harian, tujuan utama program ini adalah agar siswa dapat menghafal satu juz setiap tahunnya. Artinya, ketika siswa lulus dari sekolah ini setelah tiga tahun, mereka diharapkan sudah menghafal minimal tiga juz. Ini menjadi target tahunan yang menjadi panduan bagi siswa untuk mencapai hasil yang signifikan dalam jangka panjang.

Hasil yang diperoleh dari wawancara diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini memiliki target yang fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Siswa diberikan target hafalan harian, di mana bagi siswa yang sudah lancar, targetnya bisa mencapai satu halaman per hari. Sementara itu, bagi siswa yang baru memulai atau masih dalam tahap adaptasi, targetnya lebih ringan, seperti setengah halaman atau beberapa baris saja. Fleksibilitas ini diberikan agar setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan kapasitas mereka, tanpa merasa terbebani. Selain target harian, sekolah juga menetapkan target tahunan, di mana setiap siswa diharapkan menghafal satu juz Al-Qur'an per tahun. Dengan demikian, siswa diharapkan lulus dari sekolah dengan hafalan minimal tiga juz. Meski demikian, fokus utama program bukan hanya pada jumlah hafalan, tetapi juga kualitas hafalan. Guru tahfidz menekankan pentingnya hafalan yang benar dan lancar. Jika ada siswa yang

memerlukan waktu lebih lama untuk memperbaiki hafalannya, mereka diberi kesempatan untuk mengulang sebelum melanjutkan ke hafalan baru.

Pengulangan atau muraja'ah juga menjadi bagian penting dari program ini untuk memperkuat hafalan para siswa. Di akhir kelas 9, siswa yang mengikuti program tahfidz harus mengikuti program tasmik, di mana mereka menyetorkan hafalan di hadapan seluruh santri sebagai syarat kelulusan. Program ini dirancang untuk menilai dan memastikan bahwa hafalan siswa benar-benar kuat dan dikuasai dengan baik. Dari observasi ini, terlihat bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menyeimbangkan antara target kuantitatif dan kualitas hafalan, dengan pendekatan yang menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa.¹⁴

Hasil wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian di perkuat dari dokumentasi berikut:¹⁵

KARTU PRESTASI TAHFIDZ

HRTGL	TILAWAH		NILAI	PARAF	
	MATERI			GURU	ORTU
12/08/24	1/1 Tur 1		A+		
14/08/24	2/2 Tur 2-3a		A		
21/08	3/3 Al-Insan 3/3 20-27		A		
26/08	4/4 " 4/4 28-35		A		
30/08	5/5 Al-Baqarah 2/1-2		A		
3/09	6/6 " 2/ 30-37		A		
10/09	7/7 Maryam 2/1-5		A		
17/09	8/8 Al-Insan 3/ 38-45		A		
20/09	9/9 " 4/ 46-53		A		
27/09	10/10 " 5/ 54-61		A		
4/10	11/11 " 6/ 62-69		A		
11/10	12/12 " 7/ 70-77		A		
18/10	13/13 " 8/ 78-85		A		
25/10	14/14 " 9/ 86-93		A		

*Harap buku kontrol ini dibawa setiap SETORAN untuk diisi oleh guru

¹⁴ Obsevasi, Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Tanggal 16 September 2024

¹⁵ Dokumentasi 16 September 2024.

Gambar 4.2 Buku setoran santri tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Berdasarkan hasil data dokumentasi diatas terlihat bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dijalankan dengan sistem yang terorganisir, seperti tercermin dalam penggunaan buku setoran santri tahfidz. Buku ini digunakan untuk mencatat hafalan harian setiap siswa, termasuk perkembangan dan evaluasi hafalan mereka. Dokumen tersebut memperlihatkan bahwa setiap siswa memiliki jadwal setoran yang teratur, dan guru tahfidz dapat memantau perkembangan hafalan siswa secara berkala. Dari dokumentasi ini, juga terlihat bagaimana sekolah memberikan penekanan pada kualitas hafalan. Selain target harian dan tahunan, siswa diharuskan untuk melakukan muraja'ah secara rutin agar hafalan mereka tetap kuat. Proses ini tidak hanya mendukung keberhasilan hafalan, tetapi juga menjaga kualitas hafalan siswa dari kesalahan dan kelupaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan fleksibel dan terstruktur yang diterapkan dalam program tahfidz ini tidak hanya mendorong siswa untuk menghafal dengan baik, tetapi juga membantu mereka mengembangkan hafalan secara mendalam dan konsisten.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dijalankan dengan pendekatan yang fleksibel dan terstruktur. Setiap siswa diberikan target hafalan harian yang disesuaikan dengan kemampuan mereka. Siswa yang lebih lancar dapat menghafal satu halaman per hari, sementara siswa yang baru memulai diberi target yang lebih ringan, seperti setengah halaman atau

beberapa baris. Selain target harian, sekolah juga menetapkan target tahunan, di mana setiap siswa diharapkan menghafal satu juz per tahun sehingga lulus dengan hafalan minimal tiga juz. Program ini juga memiliki penekanan pada kualitas hafalan, di mana siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memperbaiki hafalan diberi kesempatan mengulang sebelum melanjutkan ke hafalan baru. Pengulangan atau muraja'ah dilakukan secara berkala untuk memperkuat hafalan siswa.

Dari dokumentasi terlihat bahwa program tahfidz ini berjalan terorganisir, dengan setiap siswa memiliki buku setoran hafalan untuk memantau perkembangan mereka secara berkala. Guru tahfidz dapat memantau pencapaian dan kualitas hafalan melalui catatan tersebut. Program ini tidak hanya menekankan pencapaian kuantitatif, tetapi juga kualitas hafalan, memastikan bahwa siswa menghafal dengan benar dan lancar. Pada akhir kelas 9, siswa yang mengikuti program tahfidz diwajibkan mengikuti tasmik sebagai syarat kelulusan, di mana mereka menyetorkan hafalan di hadapan seluruh santri untuk memastikan kekuatan hafalan mereka. Dengan pendekatan ini, program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berusaha mengembangkan hafalan siswa secara mendalam dan konsisten.

4) Pemantauan/Evaluasi Program Tahfidz

Evaluasi dalam manajemen program tahfidz Al-Qur'an merupakan proses yang penting untuk memastikan keberhasilan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi memiliki dua batasan utama. Pertama, evaluasi adalah proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menentukan kemajuan program dibandingkan

dengan tujuan yang sudah dirancang. Ini berarti evaluasi berfungsi sebagai alat ukur apakah program tahfidz berjalan sesuai dengan rencana dan harapan awal. Kedua, evaluasi juga merupakan usaha untuk memperoleh informasi dalam bentuk umpan balik atau feedback dari program yang telah dijalankan. Umpan balik ini sangat penting untuk mengetahui apa saja yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Evaluasi menjadi bagian integral dari dimensi input, proses, dan output dalam pelaksanaan program tahfidz. Dalam hal ini, evaluasi mencakup konteks, input, dan proses pendidikan serta pelaksanaan program. Realisasi dari program merupakan produk dari pelaksanaan yang dilakukan, dan semuanya harus dievaluasi untuk memastikan program berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Jika terdapat kesenjangan antara hasil yang diharapkan dengan yang telah dicapai, upaya perbaikan harus segera dilakukan. Kesenjangan tersebut harus diidentifikasi dan dievaluasi untuk menghilangkan faktor-faktor yang mungkin membatasi hasil program, sehingga memungkinkan adanya peningkatan atau perbaikan situasi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi program tahfidz Al-Qur'an dengan kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, peneliti menanyakan, "apakah ada pemantauan atau pengawasan terhadap kegiatan program tahfidz?" beliau mengatakan :

Ya, tentu saja. Kami melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin terhadap kegiatan program tahfidz. Salah satu bentuk pengawasan yang kami terapkan adalah melalui rapat bulanan guru-guru. Dalam rapat ini, kami membahas perkembangan program tahfidz, kendala yang dihadapi, serta solusi yang bisa diambil. Kami juga mengevaluasi kinerja tahfidz para siswa berdasarkan laporan dari para guru tahfidz, dan menentukan langkah-

langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program ini. Dengan adanya rapat bulanan ini, kami bisa memastikan program tahfidz berjalan sesuai target dan mendapatkan dukungan yang diperlukan. rapat ini melibatkan semua guru, termasuk guru tahfidz. Setiap guru berperan memberikan masukan dan melaporkan hasil pengajarannya. Kami ingin program tahfidz ini dikelola secara kolaboratif, sehingga setiap guru memiliki peran dalam keberhasilannya. Hasil dari evaluasi rapat bulanan ini sering kali diikuti dengan tindakan perbaikan. Misalnya, jika ditemukan siswa yang kesulitan mencapai target hafalan, kami akan memberikan bimbingan tambahan atau menyesuaikan metode pengajaran. Semua keputusan diambil secara bersama untuk memastikan program tahfidz tetap berjalan optimal.¹⁶

Berdasarkan paparan dari Ustadzah Purnama selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya pemantauan dan pengawasan terhadap program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah dilakukan secara rutin dan sistematis. Salah satu bentuk pengawasan yang diterapkan adalah melalui rapat bulanan yang melibatkan semua guru, termasuk guru tahfidz. Dalam rapat ini, dibahas perkembangan program tahfidz, kendala yang dihadapi, serta solusi yang bisa diambil. Selain itu, evaluasi terhadap kinerja siswa dalam menghafal Al-Qur'an juga dilakukan berdasarkan laporan dari guru tahfidz. Rapat ini penting untuk memastikan bahwa program tahfidz berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Setiap guru memiliki peran dalam memberikan masukan serta melaporkan hasil pengajaran mereka. Pendekatan ini memungkinkan program tahfidz dikelola secara kolaboratif, di mana setiap guru berperan aktif dalam keberhasilan program tersebut.

Hasil evaluasi dari rapat bulanan ini sering kali diikuti dengan tindakan perbaikan. Misalnya, jika ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam

¹⁶ Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

mencapai target hafalan, sekolah akan memberikan bimbingan tambahan atau menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Semua keputusan diambil secara bersama untuk memastikan program tahfidz terus berjalan dengan optimal dan dukungan yang diperlukan bisa segera diberikan. Ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang tepat, sehingga mereka dapat mencapai target hafalan dengan lebih baik.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ustad Beddur selaku penanggung jawab tahfidz/guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang juga mengemukakan sebagai berikut:

Sebagai guru tahfidz, kami memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan setiap siswa mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Pemantauan terhadap kegiatan tahfidz dilakukan secara intensif dan rutin, salah satunya melalui rapat bulanan bersama seluruh guru, termasuk kami para guru tahfidz. Dalam rapat tersebut, kami membahas perkembangan siswa, evaluasi hasil hafalan, serta masalah yang dihadapi dalam proses pengajaran. Rapat bulanan ini sangat membantu, karena memberikan kami kesempatan untuk melaporkan perkembangan masing-masing siswa, baik yang sudah memenuhi target maupun yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, rapat ini juga menjadi forum diskusi untuk mencari solusi atas masalah yang muncul di lapangan, seperti metode pengajaran yang perlu disesuaikan atau kebutuhan tambahan waktu belajar bagi siswa tertentu.¹⁷

Berdasarkan paparan dari Ustad Beddur selaku penanggung jawab tahfidz di SMP bahwa Pemantauan terhadap kegiatan tahfidz dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Salah satu metode pemantauan tersebut adalah melalui rapat bulanan yang melibatkan semua guru, termasuk guru tahfidz. Dalam rapat ini, para guru membahas perkembangan hafalan siswa secara individual, mengevaluasi apakah

¹⁷ Abdurrahman, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Tahfidz SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

siswa sudah memenuhi target hafalan, serta mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi selama proses pengajaran. Rapat bulanan ini dianggap sangat bermanfaat oleh guru tahfidz karena menjadi sarana untuk melaporkan dan mengkaji kemajuan masing-masing siswa. Rapat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan, tetapi juga sebagai forum diskusi yang memungkinkan guru mencari solusi bersama atas berbagai masalah yang mungkin muncul di lapangan. Misalnya, jika ada siswa yang kesulitan dalam menghafal, bisa didiskusikan apakah perlu adanya perubahan metode pengajaran atau apakah siswa tersebut memerlukan waktu tambahan untuk belajar. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa, sehingga dapat mendukung siswa dalam mencapai target hafalan secara lebih efektif.

Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasannya Selain itu siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Silvi Agustiana, kelas IX (Sembilan), juga menjelaskan sebagai berikut :

Iya, kami merasa ada pemantauan. Setiap hari, guru tahfidz selalu memeriksa hafalan kami, dan kami juga sering ditanya tentang perkembangan hafalan selama di kelas. Selain itu, setiap bulan biasanya ada evaluasi yang dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana hafalan kami, dan guru-guru sering memberi kami masukan. Kami tahu dari guru bahwa setiap bulan ada rapat untuk membahas perkembangan program tahfidz. Hasil dari rapat itu biasanya disampaikan ke kami, terutama jika ada perubahan cara mengajar atau penyesuaian jadwal tahfidz. Rapat itu kayaknya penting supaya guru bisa tahu apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dari cara belajar kami¹⁸

Berdasarkan paparan data dari siswa atas nama “ Silvi Agustiana” dia menjelaskan siswa merasakan adanya pemantauan yang intensif terhadap

¹⁸ Silvi Agustiana. Selaku Siswa Kelas IX (sembilan) SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024.

perkembangan hafalan mereka dalam program tahfidz. Setiap hari, guru tahfidz memeriksa hafalan mereka dan secara rutin menanyakan kemajuan yang telah dicapai selama di kelas. Pemantauan ini tidak hanya bersifat harian, tetapi juga bulanan, di mana setiap bulan diadakan evaluasi untuk melihat sejauh mana para siswa telah mencapai target hafalan. Dalam evaluasi ini, guru sering memberikan masukan kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki hafalan.

Siswa juga memahami bahwa setiap bulan ada rapat yang melibatkan guru-guru, termasuk guru tahfidz, untuk membahas perkembangan program tahfidz secara keseluruhan. Hasil dari rapat tersebut biasanya disampaikan kepada siswa, terutama jika ada perubahan dalam metode pengajaran atau penyesuaian jadwal tahfidz. Siswa merasa bahwa rapat ini penting, karena membantu guru untuk mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam proses belajar menghafal mereka. Dengan demikian, siswa merasa mendapatkan arahan yang lebih jelas dan dukungan yang lebih baik untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Hasil yang diperoleh dari wawancara diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini dipantau secara intensif dan terstruktur, diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa program tahfidz di sekolah tersebut berjalan dengan sistematis. Setiap hari, guru tahfidz memantau hafalan siswa secara rutin, dan ada evaluasi bulanan yang dilakukan untuk menilai sejauh mana target hafalan tercapai. Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa rapat bulanan guru berfungsi sebagai forum penting untuk mengevaluasi perkembangan siswa, membahas tantangan, dan

merumuskan solusi. Guru-guru secara aktif memberikan masukan dalam rapat ini, dan hasilnya sering kali berupa tindakan perbaikan, seperti penyesuaian metode pengajaran atau pemberian bimbingan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Paamekasan dikelola dengan baik, melibatkan pemantauan yang ketat, serta adanya kolaborasi di antara guru untuk memastikan setiap siswa mencapai target hafalan.

Dari pengamatan langsung, terlihat bahwa siswa juga merasakan manfaat dari pemantauan ini, karena mereka mendapatkan bimbingan yang lebih personal sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah terbukti efektif dalam menjaga kedisiplinan dan keteraturan dalam mencapai target hafalan.¹⁹

Hasil wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian di perkuat dari dokumentasi berikut:²⁰



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
SMP Plus NURUL HIKMAH PAMEKASAN
Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV ☎0324-328030

DAFTAR HADIR GURU RAPAT BULANAN TAHFIDZ

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Purnama Ningsih, S.Pd	Kepala Sekolah	1
2	Abdurrahman	Guru Tahfidz	2
3	Agusnandar, S.Th.I.	Guru	3
4	Moh. Rofiq, S.Pd.	Guru	4
5	Anni Ufi R., S.Pd.I	Guru	5
6	Arizatur Rahmah, S.Pd	Guru	6
7	Dwi Anggraini, S.Pd	Guru	7
8	Hetti Hettatun N., S.Pd.	Guru	8
9	Jeni Susilo, S.Pd.	Guru	9
10	Jumadin	Guru	10
11	Laily Athifah R., M.E.I	Guru	11
12	M. Subhan Hari S., S.Pd.	Guru	12
13	Maya Fahrudin L.M.Pd.	Guru	13
14	Moh. Faisol Andi Pradana	Guru	14
15	Moh. Samsi, S.Pd.I	Guru	15
16	Siti Asiyah, S.Pd	Guru Tahfidz	16
17	Syahnas Medina, S.Pd.	Guru	17
18	Yeni Nurfadilah, S.Pd.	Guru	18
19	Siti MaFuhah, S.Sn	Guru	19
20	Fatimatus Zahrah, S.Pd	Guru Tahfidz	20

¹⁹ Obsevasi, Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Tanggal 16 September 2024

²⁰ Dokumentasi 16 September 2024.

**Gambar 4.3 Daftar Hadir Guru Waktu Rapat Bulanan Tahfidz di SMP Plus
Nurul Hikmah**

Berdasarkan hasil data dokumentasi yang diperoleh, terlihat bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan dengan pengawasan yang terstruktur. Salah satu data dokumentasi yang mendukung hal ini adalah daftar hadir guru pada rapat bulanan. Kehadiran guru dalam rapat bulanan ini menunjukkan bahwa semua guru, termasuk guru tahfidz, secara aktif terlibat dalam evaluasi dan pengawasan program tahfidz. Rapat bulanan ini menjadi momen penting untuk membahas perkembangan hafalan siswa, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta mencari solusi terbaik untuk memperbaiki metode pengajaran jika diperlukan. Dengan adanya data dokumentasi berupa daftar hadir tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah memastikan keterlibatan penuh para guru dalam memastikan program tahfidz berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini memperkuat wawancara sebelumnya, di mana guru-guru secara kolaboratif berperan aktif dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas program tahfidz di sekolah.

Berdasarkan data yang ditemukan melalui wawancara dengan ketiga narasumber, yang kemudian diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terpantau dengan baik. Program ini didukung oleh pemantauan rutin yang dilakukan oleh guru tahfidz, baik melalui pengawasan harian terhadap hafalan siswa maupun evaluasi bulanan yang melibatkan semua guru dalam rapat khusus.

Rapat bulanan menjadi sarana penting untuk membahas perkembangan siswa, mengevaluasi kendala yang dihadapi dalam proses hafalan, serta mencari solusi yang efektif melalui diskusi kolaboratif. Kehadiran guru dalam rapat bulanan, yang didokumentasikan melalui daftar hadir, menunjukkan komitmen sekolah dalam menjaga kualitas program tahfidz. Selain itu, siswa merasa terbantu dengan adanya pemantauan ini, karena mereka menerima bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Secara keseluruhan, program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dikelola dengan pendekatan yang komprehensif, di mana setiap elemen guru, siswa, dan sekolah berkolaborasi untuk memastikan bahwa target hafalan dapat tercapai dengan optimal. Pemantauan yang konsisten dan adanya evaluasi rutin menjadi kunci keberhasilan program ini.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri

Pada manajemen program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan pasti memiliki beberapa faktor pendukung yang berperan penting. Berikut adalah beberapa penjelasan dari beberapa sumber :

Purnama Ningsih, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menjelaskan sebagai berikut :

Alhamdulillah, kami sangat bersyukur dengan fasilitas yang kami miliki, terutama masjid yang berfungsi sebagai tempat utama untuk program tahfidz. Masjid merupakan salah satu fasilitas yang sangat krusial dalam mendukung program tahfidz di sekolah kami. Masjid yang luas memungkinkan para santri melakukan hafalan dalam suasana yang nyaman dan khusyuk. Selain untuk kegiatan ibadah, masjid juga kami gunakan untuk kegiatan muroja'ah bersama, serta kajian-kajian yang menanamkan nilai-nilai akhlak mulia. Lingkungan yang kondusif di masjid membantu para santri lebih fokus dalam menghafal dan

meningkatkan interaksi positif antar sesama santri. Dengan adanya masjid yang luas dan nyaman, santri kami lebih sering terlibat dalam kegiatan keagamaan dan interaksi yang positif. Selain hafalan Al-Qur'an, mereka juga belajar untuk disiplin, menjaga kebersihan, dan membentuk sikap peduli terhadap sesama. Masjid menjadi pusat pembentukan karakter santri yang penuh dengan nilai-nilai religius dan moral. Ini sangat sejalan dengan tujuan kami dalam mendidik santri agar tidak hanya unggul dalam hafalan, tetapi juga memiliki karakter yang baik.²¹

Berdasarkan pada paparan dari ustadzah Purnama Ningsih bahwasanya yang menjadi faktor pendukung yaitu Fasilitas utama yang ada, yaitu masjid, berfungsi sebagai tempat kegiatan hafalan, di mana siswa dengan semangat berbondong-bondong menuju masjid saat waktu hafalan tiba. Para guru tahfidz siap membimbing dan mendukung mereka, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh Abdurrahman, S.Pd selaku penanggung jawab tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa :

Dalam hal segi fasilitas alhamdulillah sangat mendukung sekali seperti masjid bukan hanya musolla, kita punya masjid yang di gunakan anak anak untuk menghafal al-Qur'an jadi ketika anak-anak sudah sampai ke jam al-Qur'an otomatis mereka akan keluar dari kelas dan akan berkumpul di masjid untuk menghafalkan al-Qur'an, Fasilitas masjid yang luas sangat membantu kami dalam pelaksanaan program tahfidz. Dengan ruang yang memadai, kami bisa membagi kelompok santri untuk melaksanakan hafalan secara bersamaan tanpa terganggu satu sama lain. Masjid yang luas juga memberi ruang bagi para santri untuk merasa lebih nyaman saat menghafal, terutama karena suasananya tenang dan mendukung proses konsentrasi. Santri tentu lebih termotivasi jika mereka merasa lingkungan belajarnya nyaman. Masjid yang luas dan bersih memberikan mereka ruang yang lapang dan tenang. Ini sangat penting, terutama bagi santri yang butuh konsentrasi tinggi dalam menghafal. Masjid menjadi tempat yang sakral, bukan hanya untuk ibadah tapi juga untuk proses pengembangan hafalan. Mereka merasa bahwa menghafal di tempat yang suci memberi energi spiritual yang lebih. masjid juga menjadi tempat pembentukan karakter bagi para santri. Di sini, mereka tidak hanya belajar menghafal, tapi

²¹ Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

juga belajar tentang kedisiplinan, kebersihan, dan tanggung jawab. Kami selalu mengingatkan santri untuk menjaga kebersihan masjid, menghormati aturan di dalamnya, dan menjaga adab. Ini semua merupakan bagian dari pembentukan karakter, bagaimana mereka menghormati tempat ibadah dan lingkungan sekitarnya.²²

Berdasarkan pada paparan dari ustad Abdurrahman bahwasanya yang menjadi faktor pendukung adalah fasilitas yang dimiliki, terutama masjid, sangat mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Anindya Aesar Aulayain, kelas VIII (delapan) juga menyampaikan sebagai berikut:

Menurut saya, program tahfidz ini sangat membantu dalam membentuk disiplin. Setiap hari ada jadwal khusus untuk menghafal di masjid, dan kami harus tepat waktu. Guru-guru juga selalu mendukung kami, tidak hanya guru tahfidz, tapi juga semua guru di sekolah. Mereka mengingatkan kami untuk konsisten menghafal, sehingga lama-lama kami terbiasa dengan disiplin waktu dan untuk fasilitas sangat mendukung. Kami punya masjid yang luas dan nyaman. Di sana, kami bisa fokus menghafal tanpa gangguan. Masjidnya luas, jadi kami bisa lebih fokus saat menghafal. Tidak perlu khawatir dengan kebisingan atau gangguan dari teman-teman lain karena ada cukup ruang untuk kami semua. Suasananya juga tenang, jadi membuat kami lebih mudah berkonsentrasi saat hafalan, karena masjidnya nyaman dan bersih, saya jadi lebih betah berlama-lama di sana untuk menghafal. Kadang kalau di kelas, rasanya lebih sulit untuk fokus karena ada banyak hal yang bisa mengganggu. Tapi kalau di masjid, auranya berbeda, lebih tenang, dan rasanya memang lebih cocok untuk menghafal. Ini membuat saya lebih semangat untuk muroja'ah setiap hari. Kami diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan masjid, disiplin waktu untuk shalat berjamaah, dan juga menghormati tempat ibadah. Dari sini, kami belajar tanggung jawab dan adab. Misalnya, kalau masuk masjid, kami harus berwudhu, jaga kesucian, dan selalu berusaha untuk diam kalau ada yang sedang menghafal. Ini membuat kami lebih disiplin dan sadar akan pentingnya menjaga tempat suci. Lingkungan sekolah yang mendukung, baik secara fisik maupun mental, membuat kami merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terus menghafal dan meningkatkan karakter kami sebagai santri.²³

²² Abdurrahman, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Tahfidz SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

²³ Anindya Aesar Aulayain. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024.

Berdasarkan pada paparan dari siswa atas nama Anindya Aesar Aulayain bahwasanya yang menjadi faktor pendukung program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah berperan dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran para santri. Fasilitas yang memadai, seperti masjid yang luas dan nyaman, turut menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menghafal Al-Qur'an. Selain fokus pada hafalan, program ini juga membantu siswa dalam pengembangan karakter yang lebih baik, dengan kebiasaan disiplin dalam waktu dan tanggung jawab terhadap target hafalan. Kekompakan antara guru, staf, dan orang tua semakin memperkuat program ini, sehingga santri merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam mencapai tujuan mereka.

Hasil yang diperoleh dari data wawancara diperkuat oleh data observasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan dengan baik berkat dukungan penuh dari berbagai elemen, mulai dari fasilitas yang memadai seperti penggunaan masjid sebagai pusat kegiatan tahfidz. Pada saat jam tahfidz tiba, siswa dengan semangat menuju masjid, dan suasana di sana memang kondusif untuk menghafal Al-Qur'an. Masjid yang luas dan nyaman memungkinkan para siswa untuk duduk dengan tenang dan fokus dalam proses menghafal tanpa gangguan. Fasilitas masjid yang luas dan nyaman memainkan peran vital dalam mendukung program tahfidz. Masjid tidak hanya digunakan untuk ibadah, tetapi juga sebagai ruang untuk muroja'ah dan tahsin, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi santri untuk berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an. Dengan pengelolaan yang baik, masjid membantu santri lebih fokus dan meningkatkan interaksi positif di antara mereka. Suasana tenang dan bersih di masjid membuat santri lebih termotivasi dalam proses hafalan. Di

dalam masjid, mereka tidak hanya belajar menghafal, tetapi juga mendapatkan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan, seperti menjaga kebersihan dan disiplin waktu. Observasi ini menunjukkan bahwa fasilitas masjid yang representatif mendukung baik aspek akademik maupun pembentukan karakter santri, sejalan dengan tujuan pendidikan karakter Islami di sekolah.²⁴

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut:²⁵



Gambar 4.4 Masjid Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dengan Panjang 10m dan Lebar 50m

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas terlihat fasilitas yang nyaman untuk melaksanakan program tahfidz yaitu masjid yang sangat besar dan luas berfungsi sebagai tempat kegiatan hafalan, di mana siswa dengan semangat berbondong-bondong menuju masjid saat waktu hafalan tiba.

²⁴ Obsevasi, Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Tanggal 16 September 2024.

²⁵ Dokumentasi 16 September 2024

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan bahwa program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan dengan baik berkat dukungan penuh dari berbagai elemen. Fasilitas utama yang mendukung adalah masjid sekolah, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan hafalan. Siswa dengan semangat menuju masjid setiap kali waktu hafalan tiba, dan suasana di sana sangat kondusif untuk menghafal Al-Qur'an. Masjid yang luas dan nyaman memungkinkan siswa untuk fokus dan tenang selama proses hafalan. Fasilitas masjid yang luas dan nyaman di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung program tahfidz dan pembentukan karakter santri. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang yang mendukung proses pembelajaran tahfidz, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi santri untuk menghafal Al-Qur'an. Pengelolaan yang baik terhadap penggunaan masjid, dengan jadwal yang teratur dan kegiatan keagamaan yang beragam, telah meningkatkan motivasi santri untuk belajar dan berinteraksi secara positif. Selain itu, kegiatan yang berlangsung di masjid membantu santri dalam mengembangkan disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral yang baik. Dengan demikian, masjid di SMP Plus Nurul Hikmah tidak hanya menjadi sarana pendidikan akademik, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter Islami yang holistik.

Selain faktor pendukung, terdapat suatu faktor yang dapat menghambat pada apa yang terjadi di program tahfidz. Berikut adalah beberapa penjelasan dari beberapa sumber :

Purnama Ningsih, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menjelaskan sebagai berikut :

Meskipun kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan program tahfidz dengan baik, ada beberapa faktor yang menjadi tantangan dalam manajemen program ini. Tantangan yang sering kami hadapi adalah kurangnya kesadaran dari beberapa siswa mengenai pentingnya kehadiran secara konsisten, baik dalam kelas reguler maupun sesi tahfidz. Sering kali ada siswa yang datang terlambat atau bahkan absen tanpa alasan yang jelas, yang tentunya menghambat perkembangan hafalan mereka. Beberapa siswa mungkin merasa terbebani dengan jadwal yang padat antara akademik dan tahfidz, sehingga mereka merasa malas atau kurang bersemangat untuk hadir. Selain itu, pengawasan dari pihak sekolah terhadap kedisiplinan absensi perlu lebih diperketat, termasuk sistem pelaporan absen yang harus lebih cepat ditindaklanjuti.²⁶

Berdasarkan pada paparan dari ustadzah Purnama Ningsih bahwasanya meskipun sekolah telah berupaya maksimal menjalankan program tahfidz, terdapat beberapa tantangan dalam manajemennya. Salah satu masalah utama adalah kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya kehadiran secara konsisten, baik dalam kelas reguler maupun sesi tahfidz. Sering kali, ada siswa yang terlambat datang atau bahkan absen tanpa alasan yang jelas, sehingga hal ini menghambat perkembangan hafalan mereka. Padatnya jadwal antara kegiatan akademik dan tahfidz juga membuat beberapa siswa merasa terbebani, yang akhirnya menurunkan semangat mereka untuk hadir secara teratur.

Selain itu, pengawasan terhadap kedisiplinan siswa dalam hal kehadiran masih perlu diperbaiki. Sistem pelaporan absen di sekolah dinilai kurang efektif karena tindak lanjut terhadap siswa yang absen tidak berjalan dengan cepat. Ketidaksiplinan ini menjadi salah satu faktor yang menghambat jalannya program

²⁶ Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

tahfidz, sehingga diperlukan langkah-langkah untuk memperketat pengawasan dan meningkatkan kecepatan respons terhadap pelanggaran absensi.

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh Abdurrahman, S.Pd selaku penanggung jawab tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwa :

Dari sudut pandang kami sebagai guru tahfidz, ada beberapa faktor yang kami hadapi dalam menjalankan program ini. Salah satu faktor penghambat utama dalam hal kedisiplinan absensi santri adalah kurangnya kesadaran dari para santri itu sendiri. Banyak santri yang masih memprioritaskan kegiatan lain di luar tahfidz, seperti kegiatan akademis atau ekstrakurikuler, sehingga mereka sering terlambat atau bahkan absen tanpa pemberitahuan yang jelas. Selain itu, kesibukan mereka dalam menghadapi tugas-tugas sekolah dan persiapan ujian juga dapat menyebabkan pengurangan waktu yang dialokasikan untuk tahfidz. Hal ini menciptakan tantangan bagi kami untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan komitmen yang lebih kuat terhadap program tahfidz. Kami juga menyadari bahwa ada kalanya santri merasa kurang termotivasi atau tidak melihat relevansi langsung dari kegiatan tahfidz terhadap perkembangan pribadi dan akademis mereka. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk terus memberikan dorongan dan menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga santri dapat menyadari pentingnya program ini dalam membangun karakter dan disiplin diri mereka.²⁷

Berdasarkan pada paparan dari ustad Abdurrahman bahwasanya yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran dari para santri mengenai pentingnya program ini. Banyak santri yang lebih memprioritaskan kegiatan lain, seperti akademis atau ekstrakurikuler, yang mengakibatkan ketidakhadiran atau keterlambatan tanpa pemberitahuan yang jelas. Kesibukan mereka dalam menghadapi tugas sekolah dan persiapan ujian juga menjadi alasan pengurangan waktu yang dialokasikan untuk tahfidz, sehingga menciptakan tantangan bagi guru

²⁷ Abdurrahman, S.Pd. selaku Penanggung Jawab Tahfidz SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024

untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan komitmen yang lebih kuat terhadap program tersebut.

Perlu adanya pendekatan yang lebih efektif dalam menjelaskan manfaat dan tujuan dari program tahfidz, agar santri dapat menyadari pentingnya dalam membangun karakter dan disiplin diri. Guru tahfidz juga menyadari bahwa menciptakan lingkungan yang mendukung adalah kunci untuk meningkatkan motivasi santri. Dengan memberikan dorongan yang tepat dan suasana yang positif, diharapkan santri dapat lebih menghargai program tahfidz dan merasakan dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Nadya Alfaida kelas VIII (delapan) juga menyampaikan sebagai berikut:

Menurut saya, salah satu kendala yang paling sering saya hadapi adalah jadwal yang padat. Kadang-kadang, kami harus memilih antara kegiatan tahfidz dan kegiatan lain seperti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini membuat kami sulit untuk hadir secara teratur di program tahfidz. Terkadang rasa lelah juga jadi penghambat. Karena tahfidz dilakukan setelah kegiatan sekolah yang padat, beberapa siswa merasa kelelahan. Hal ini membuat semangat kami menurun dan memengaruhi kehadiran.²⁸

Berdasarkan pada paparan dari siswa atas nama Nadya Alfaida mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama yang sering dihadapi siswa dalam mengikuti program tahfidz adalah jadwal yang padat. Siswa merasa kesulitan untuk mengatur waktu antara kegiatan tahfidz dan aktivitas lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Terkadang mereka harus memilih antara mengikuti tahfidz atau kegiatan lain yang juga penting, sehingga hal ini mengganggu keteraturan kehadiran mereka

²⁸ Nadya Alfaida. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara, Tanggal 16 September 2024.

dalam program tahfidz. Masalah ini menunjukkan bahwa manajemen waktu yang kurang efektif menjadi tantangan bagi siswa dalam menjalankan semua kewajiban dan tanggung jawab mereka. Selain itu, siswa juga mengungkapkan bahwa rasa lelah sering kali menjadi penghambat lain yang mereka hadapi. Program tahfidz yang diadakan setelah kegiatan sekolah yang padat membuat beberapa siswa merasa kelelahan secara fisik maupun mental. Kondisi ini menyebabkan semangat mereka menurun dan pada akhirnya berdampak pada motivasi serta kehadiran dalam kegiatan tahfidz.

Siswa ini juga mengakui bahwa program tahfidz sangat bermanfaat dalam membentuk disiplin dan kesabaran, namun hal tersebut membutuhkan komitmen yang besar serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk dari diri sendiri, guru, dan keluarga. Ia percaya bahwa jika semua elemen tersebut bisa berjalan dengan baik, menjaga konsistensi dalam menghafal akan menjadi lebih mudah, serta karakter siswa sebagai santri akan semakin berkembang

Hasil wawancara dengan siswa memperkuat temuan dari data observasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, yang menunjukkan bahwa faktor utama yang menghambat program tahfidz di sekolah tersebut adalah kurangnya disiplin siswa. Disiplin yang rendah, khususnya terkait kehadiran, menjadi masalah yang sering terjadi, di mana siswa kesulitan mengatur waktu antara kegiatan tahfidz dan aktivitas lainnya. Hal ini sejalan dengan observasi bahwa tantangan terbesar dalam keberhasilan program tahfidz terletak pada ketidakmampuan siswa untuk hadir secara konsisten dan teratur. Banyak siswa mengalami penurunan semangat seiring bertambahnya hafalan, yang mempengaruhi konsistensi dan pembentukan karakter

mereka. Disiplin siswa, terutama dalam hal kehadiran, terbukti menjadi tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam mengelola program tersebut. Untuk meningkatkan keberhasilan program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah, diperlukan solusi yang efektif, seperti penguatan motivasi siswa, agar disiplin dan keteraturan mereka dalam mengikuti tahfidz dapat ditingkatkan.

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut.²⁹

NO	NIS	NAMA	HARI					TOTAL
			1	2	3	4	5	
1	1522104	ANDELLA WILAH ATIKAH						
2	1522105	ANISA KHUSNUN NUGROHO						
3	1522106	AZAZ KHUSNUN ARABIS						
4	1522107	AHMAD QUDUS KHUSNUN WILAH						
5	1522108	ANAK KHUSNUN HONGGA						
6	1522109	ANAK KHUSNUN HONGGA						
7	1522110	ANAK KHUSNUN HONGGA						
8	1522111	ANAK KHUSNUN HONGGA						
9	1522112	ANAK KHUSNUN HONGGA						
10	1522113	ANAK KHUSNUN HONGGA						
11	1522114	ANAK KHUSNUN HONGGA						
12	1522115	ANAK KHUSNUN HONGGA						
13	1522116	ANAK KHUSNUN HONGGA						
14	1522117	ANAK KHUSNUN HONGGA						
15	1522118	ANAK KHUSNUN HONGGA						
16	1522119	ANAK KHUSNUN HONGGA						
17	1522120	ANAK KHUSNUN HONGGA						
18	1522121	ANAK KHUSNUN HONGGA						
19	1522122	ANAK KHUSNUN HONGGA						
20	1522123	ANAK KHUSNUN HONGGA						
21	1522124	ANAK KHUSNUN HONGGA						
22	1522125	ANAK KHUSNUN HONGGA						
23	1522126	ANAK KHUSNUN HONGGA						
24	1522127	ANAK KHUSNUN HONGGA						
25	1522128	ANAK KHUSNUN HONGGA						
26	1522129	ANAK KHUSNUN HONGGA						
27	1522130	ANAK KHUSNUN HONGGA						
28	1522131	ANAK KHUSNUN HONGGA						
29	1522132	ANAK KHUSNUN HONGGA						

Gambar 4.5 Absensi Siswa Kelas Tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas terlihat memberikan bukti konkret terkait ketidakhadiran siswa, yang menjadi salah satu penyebab utama program tahfidz tidak berjalan optimal. Melalui absensi tersebut, terlihat adanya masalah

²⁹ Dokumentasi 16 September 2024.

keteraturan kehadiran, yang mencerminkan kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti jadwal tahfidz secara konsisten. Data absensi ini mendukung temuan bahwa perbaikan disiplin dan pengelolaan waktu yang lebih baik dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam program tahfidz di sekolah tersebut.

Berdasarkan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber, yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor utama yang menghambat pelaksanaan program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan adalah kurangnya disiplin siswa, khususnya terkait kehadiran. Ketidakteraturan dalam mengikuti kegiatan tahfidz disebabkan oleh jadwal yang padat dan rasa lelah setelah kegiatan sekolah, sehingga siswa kesulitan mengatur waktu dengan baik. Data absensi yang didokumentasikan semakin menegaskan bahwa masalah disiplin ini berdampak signifikan pada keberhasilan program tahfidz. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa serta manajemen waktu yang lebih baik guna memastikan program tahfidz dapat berjalan lebih efektif dan konsisten.

2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dilaksanakan sebagai inti sari melalui paparan data yang di dapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Karakter Santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

- 1) Perencanaan : Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan di prakarsai oleh Ustadz Farah Ubaidillah dan Ustadz Muhsin Gazali dan dirancang secara matang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an tanpa mengganggu pembelajaran akademik. Program ini menyediakan kelas khusus tahfidz yang terpisah dari kelas reguler, dengan jadwal yang disusun agar siswa dapat fokus pada hafalan Al-Qur'an. Tujuan utamanya adalah agar siswa mampu menghafal 1 hingga 3 juz Al-Qur'an, yang diharapkan menjadi bekal spiritual sekaligus peluang untuk mendapatkan beasiswa. Program ini juga mendapat dukungan dari orang tua yang menginginkan anak-anak mereka menghafal Al-Qur'an dalam lingkungan sekolah yang terstruktur. Dengan bimbingan intensif dari guru, program ini terencana dengan baik sehingga mampu menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan akademik, serta membantu pembentukan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.
- 2) Pengorganisasian : Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, dalam pemilihan guru tahfidz dilakukan dengan mempertimbangkan syarat-syarat tertentu, terutama kualifikasi hafalan dan pengetahuan tajwid. Meskipun idealnya guru tahfidz merupakan hafidz atau hafidzhah yang telah menghafal 30 juz

Al-Qur'an, mereka yang belum mencapai level tersebut tetap diperbolehkan untuk mengajar jika memiliki pengetahuan tajwid yang baik serta pengalaman dalam mengajar tahfidz. Kualifikasi guru tidak hanya dinilai berdasarkan hafalan, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk menyampaikan materi dengan efektif dan membimbing siswa secara tepat. Pengajaran tahfidz di sekolah ini dilaksanakan dengan standar yang ketat dan pengaturan yang rapi. Tugas mengajar dibagi sesuai dengan kemampuan hafalan siswa, sehingga pengajaran dapat lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, jadwal pengajaran tahfidz diatur sedemikian rupa agar tidak bentrok dengan pelajaran lain, memastikan kelancaran proses pembelajaran. Untuk menjaga kualitas pengajaran, koordinasi antar guru tahfidz dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi bulanan. Rapat ini bertujuan untuk memantau perkembangan siswa, menyelesaikan masalah yang muncul, serta mengatur tugas tambahan. Strategi ini diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran tahfidz yang efektif, sehingga menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas tinggi, dengan kolaborasi dan pengelolaan yang baik di antara para guru.

- 3) Pelaksanaan/Penggerak : Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menerapkan pendekatan yang fleksibel dalam menetapkan target hafalan, disesuaikan dengan

kemampuan masing-masing siswa. Siswa diberikan target harian yang bervariasi; siswa yang sudah lancar dapat menghafal satu halaman per hari, sementara siswa yang baru memulai atau masih dalam tahap adaptasi diberikan target yang lebih ringan, seperti setengah halaman atau beberapa baris. Fleksibilitas ini memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai kapasitas mereka tanpa merasa terbebani, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain target harian, sekolah juga menetapkan target tahunan di mana setiap siswa diharapkan menghafal satu juz Al-Qur'an per tahun, dengan tujuan agar siswa dapat lulus dengan hafalan minimal tiga juz. Meskipun demikian, fokus utama program tidak hanya pada jumlah hafalan, tetapi juga pada kualitas hafalan. Guru tahfidz menekankan pentingnya hafalan yang benar dan lancar, serta memberikan kesempatan bagi siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memperbaiki hafalannya. Proses pengulangan atau muraja'ah menjadi bagian penting dari program ini, dan di akhir kelas 9, siswa diwajibkan mengikuti program tasmik untuk menyetorkan hafalan sebagai syarat kelulusan, memastikan bahwa hafalan siswa dikuasai dengan baik.

- 4) Pemantauan/Evaluasi : Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terpantau dengan baik. Program ini didukung oleh pemantauan rutin yang dilakukan oleh guru tahfidz, baik melalui pengawasan

harian terhadap hafalan siswa maupun evaluasi bulanan yang melibatkan seluruh guru dalam rapat khusus. Pemantauan harian ini membantu guru dalam memantau perkembangan hafalan siswa secara langsung, sementara evaluasi bulanan menjadi sarana penting untuk mengevaluasi perkembangan siswa secara lebih mendalam, membahas kendala yang dihadapi, dan mencari solusi melalui diskusi kolaboratif. Rapat bulanan yang diadakan secara rutin memainkan peran kunci dalam keberhasilan program ini. Seluruh guru tahfidz terlibat dalam rapat ini, di mana mereka membahas kemajuan hafalan siswa, mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa selama proses menghafal, serta merumuskan strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Kehadiran guru dalam rapat bulanan juga didokumentasikan dengan baik melalui daftar hadir, yang menunjukkan komitmen sekolah dalam menjaga kualitas pelaksanaan program tahfidz. Hal ini mencerminkan bahwa evaluasi yang konsisten merupakan faktor penting dalam memastikan program tahfidz berjalan optimal. Selain itu, siswa juga merasakan manfaat dari adanya pemantauan dan bimbingan yang diberikan oleh guru. Mereka merasa terbantu dalam proses menghafal karena mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, di mana guru, siswa, dan sekolah saling mendukung, program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah

Pamekasan dikelola dengan baik untuk memastikan target hafalan dapat tercapai secara optimal. Pemantauan yang konsisten dan evaluasi rutin menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola program ini.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

- 1) Faktor pendukung: yang program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan dengan baik, didukung oleh berbagai elemen penting. Salah satu fasilitas utama yang sangat mendukung kesuksesan program ini adalah masjid sekolah. Masjid tersebut berfungsi sebagai pusat kegiatan hafalan Al-Qur'an, di mana siswa dengan semangat mendatangi masjid setiap kali waktu hafalan tiba. Suasana masjid yang luas, nyaman, dan tenang menciptakan lingkungan yang sangat kondusif bagi siswa untuk fokus dan tenang dalam menghafal. Pengelolaan masjid yang baik, termasuk penjadwalan yang teratur serta berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan, telah meningkatkan motivasi para siswa untuk belajar dan berinteraksi secara positif di lingkungan tersebut. Masjid tidak hanya menjadi tempat untuk hafalan, tetapi juga sebagai ruang yang membantu santri dalam membangun disiplin, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral yang baik. Dengan demikian, masjid berperan penting dalam pembentukan

karakter Islami siswa melalui kegiatan yang berlangsung di sana. Lebih jauh lagi, masjid di SMP Plus Nurul Hikmah tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah dan pembelajaran tahfidz, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter Islami yang holistik. Pengelolaan masjid yang efektif menjadikannya sebagai ruang yang mendukung pendidikan akademik dan spiritual siswa secara menyeluruh.

- 2) Faktor penghambat : faktor utama yang menghambat program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan adalah kurangnya disiplin siswa, terutama dalam hal kehadiran. Ketidakteraturan dalam mengikuti kegiatan tahfidz sering kali disebabkan oleh padatnya jadwal yang dimiliki siswa, ditambah dengan rasa lelah yang mereka rasakan setelah menjalani kegiatan sekolah sepanjang hari. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam mengatur waktu mereka secara efektif. Data absensi yang telah didokumentasikan menegaskan bahwa masalah disiplin ini memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan program tahfidz. Ketidaksiplinan dalam kehadiran bukan hanya menghambat proses belajar mengajar, tetapi juga mempengaruhi motivasi siswa untuk menghafal. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan motivasi siswa, serta penerapan manajemen waktu yang lebih baik agar siswa dapat mengikuti kegiatan tahfidz dengan lebih konsisten. Dengan adanya

perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan program tahfidz dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada paparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti menyajikan pembahasan tentang apa yang telah peneliti temukan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Karakter Santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan proses optimalisasi dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. ³⁰George R. Terry menyatakan, bahwa untuk mengetahui apakah perencanaan itu baik atau tidak dapat dijawab melalui pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai perencanaan. Jawaban-jawaban yang diberikan itu bukan saja bersifat material dan harus dimasukkan kedalam rencana

³⁰ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2019), 78.

yang bersangkutan. Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa perencanaan program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri yang dilakukan oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan :

- 1) Inisiator Program : Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah diprakarsai oleh Ustadz Farah Ubaidillah dan Ustadz Muhsin Gazali.
- 2) Perencanaan Matang : Program dirancang secara matang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an tanpa mengganggu pembelajaran akademik.
- 3) Kelas Khusus Tahfidz : Program ini menyediakan kelas tahfidz yang terpisah dari kelas reguler.
- 4) Jadwal yang Terstruktur : Jadwal disusun agar siswa bisa fokus pada hafalan Al-Qur'an tanpa mengabaikan pembelajaran akademik.
- 5) Target Hafalan : Tujuan utama program ini adalah agar siswa mampu menghafal 1 hingga 3 juz Al-Qur'an.
- 6) Manfaat Spiritual dan Akademik : Program ini diharapkan menjadi bekal spiritual bagi siswa dan sebagai peluang untuk mendapatkan beasiswa.
- 7) Dukungan Orang Tua : Program tahfidz mendapat dukungan dari orang tua yang menginginkan anak-anak mereka menghafal Al-Qur'an dalam lingkungan sekolah yang terstruktur.
- 8) Bimbingan Intensif : Program ini melibatkan bimbingan intensif dari para guru untuk memastikan pencapaian hafalan yang optimal.

9) Keseimbangan Agama dan Akademik : Program tahfidz direncanakan untuk menciptakan keseimbangan antara pendidikan agama dan akademik siswa.

10) Pembentukan Karakter : Program ini berfokus pada pembentukan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab.

Dari perencanaan yang dilakukan oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam program tahfidz, dapat disimpulkan bahwa perencanaan ini telah mengikuti teori perencanaan yang diuraikan oleh George R. Terry. Perencanaan program ini menunjukkan adanya penetapan tujuan yang jelas, yaitu membantu siswa menghafal 1 hingga 3 juz Al-Qur'an, meningkatkan spiritualitas, serta mempersiapkan peluang beasiswa. Strategi yang digunakan mencakup berbagai elemen, seperti penyusunan jadwal yang terstruktur, kelas tahfidz yang terpisah, serta bimbingan intensif dari guru, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai tanpa mengganggu pembelajaran akademik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan telah dirumuskan secara matang dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan program. Dengan adanya perencanaan yang baik, program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah ini tampaknya berhasil mewujudkan pembentukan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab, sesuai dengan teori yang diterapkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan rangkaian aktifitas pembagian tugas yang akan dikerjakan, serta proses pengembangan struktur organisasi yang sesuai dengan

tujuan perusahaan.³¹ Penentuan, pengelompokan, dan penyusunan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan staf (pekerja) pada kegiatan-kegiatan ini, penyediaan elemen fisik yang diperlukan untuk lingkungan (keperluan kerja), dan penunjukan hubungan wewenang yang diberikan kepada setiap orang yang berkaitan dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan dikenal sebagai pengorganisasian.³² Adapun hasil temuan dilapangan pengorganisasian program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri yang dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu:

Pemilihan guru tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi hafalan Al-Qur'an dan pemahaman tajwid. Meskipun idealnya guru tahfidz telah menghafal 30 juz, mereka yang memiliki pengetahuan tajwid mendalam dan pengalaman mengajar tetap dapat mengajar. Selain itu, kemampuan pedagogis juga menjadi syarat penting, di mana guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik dan membimbing siswa sesuai kebutuhan mereka. Tugas mengajar pun dibagi berdasarkan kemampuan hafalan siswa, sehingga pengajaran lebih fokus dan efektif.

Untuk menjaga kualitas pengajaran, koordinasi antar guru tahfidz dilakukan secara rutin melalui rapat evaluasi bulanan. Rapat ini digunakan untuk memantau perkembangan siswa, menyelesaikan masalah, dan mengatur tugas tambahan. Jadwal pengajaran juga diatur agar tidak bentrok dengan pelajaran formal lainnya, menciptakan keseimbangan yang baik antara hafalan Al-Qur'an dan pelajaran

³¹ Loureine Patricia Sumual dkk, *Ilmu Dasar Manajemen*, (Sumatera Barat, CV. Gita Lentera, 2024), 24.

³² Istikomah, "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (2018), 215.

akademik. Strategi ini diharapkan dapat menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang berkualitas tinggi.

Dari pengorganisasian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jika dikaji secara teori yang digunakan sudah selaras dan terlaksana dengan baik. Terlihat bahwa dengan tujuan pengembangan karakter santri. Pemilihan guru tahfidz dilakukan dengan seleksi ketat berdasarkan kualifikasi hafalan, pemahaman tajwid, serta kemampuan pedagogis mereka. Pembagian tugas mengajar disesuaikan dengan kemampuan hafalan siswa, yang memungkinkan proses pengajaran berjalan lebih efektif dan fokus. Koordinasi antar guru tahfidz melalui rapat evaluasi mingguan menjadi elemen penting dalam memastikan kualitas pengajaran dan perkembangan siswa dipantau secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengorganisasian program ini tidak hanya memperhatikan aspek teknis seperti pembagian tugas dan pengaturan jadwal, tetapi juga menekankan pada upaya untuk menciptakan keseimbangan antara pelajaran tahfidz dan akademik. Hal ini mencerminkan manajemen yang baik, di mana strategi pengelolaan dan pelaksanaan program tahfidz mendukung tercapainya tujuan utama, yaitu membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berprestasi dalam hafalan Al-Qur'an.

c. Pelaksanaan/Penggerak

Penggerak adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau

tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sarannya hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools of management³³

Actuating dalam konteks lembaga pendidikan tahfidz Al-Qur'an, kepemimpinan pada gilirannya bermuara pada pencapaian visi dan misi melalui kegiatan pembelajaran dengan metode dan pendekatan yang menyenangkan, sehingga mutu pembelajaran dapat dicapai dengan sungguh-sungguh oleh semua santri sesuai harapan yang dicita-citakan. Adapun hasil temuan dilapangan pelaksanaan/penggerak program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri yang dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu:

Pelaksanaan program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tidak hanya berfokus pada penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga berperan signifikan dalam membentuk karakter santri. Pendekatan fleksibel dalam menetapkan target hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa membantu mereka mengembangkan disiplin diri dan kemandirian. Siswa belajar untuk mengatur waktu mereka dengan baik, menciptakan rasa percaya diri melalui pencapaian target hafalan, dan mendorong keterlibatan dalam proses belajar bersama teman sebaya. Interaksi dalam kelompok tahfidz memperkuat keterampilan sosial, seperti kerja sama dan saling mendukung, yang esensial dalam pembentukan karakter.

³³ Hamidah D dkk, "Strartegi Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Antusiasme Calon Peserta Didik Baru di Sekolah MTS Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, (2023), 81.

Selain itu, program ini mendukung pengembangan nilai-nilai spiritual dan keterikatan emosional siswa terhadap Al-Qur'an. Dengan menekankan kualitas hafalan melalui proses muraja'ah dan tasmik, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Hasilnya, siswa menjadi lebih menghargai Al-Qur'an, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis mereka di bidang lain. Secara keseluruhan, program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter santri yang kuat dan berakhlak mulia.

d. Evaluasi/Pengawasan

Controlling dalam konteks pendidikan, Depdiknas mengistilahkan pengawasan sebagai pengawasan program pengajaran dan pembelajaran atau supervisi yang harus diterapkan yaitu: 1) pengawasan yang dilakukan pimpinan dengan memfokuskan pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi. 2) bantuan dan bimbingan. 3) pengawasan dalam bentuk saran yang efektif. 4) pengawasan yang dilakukan secara periodic.³⁴

Adapun hasil temuan dilapangan pengawasan/evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri yang dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu:

³⁴ Mukhatarudin, "Manajemen Program Takhossus Tahfiz Al-Quran Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Bangkinang Kampar", Tesis, (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim 2022), 33-34.

Program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjalan secara terstruktur dan sistematis dengan pemantauan harian serta evaluasi bulanan yang konsisten. Pemantauan harian oleh guru tahfidz memungkinkan bimbingan langsung kepada siswa dalam proses menghafal, menyesuaikan metode sesuai kebutuhan dan perkembangan setiap individu. Evaluasi bulanan melalui rapat khusus guru tahfidz memastikan bahwa masalah yang muncul selama proses menghafal dibahas secara kolaboratif, sehingga solusi yang tepat dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Dengan dokumentasi yang rapi, seperti daftar hadir rapat bulanan, sekolah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga keberhasilan program.

Pendekatan yang komprehensif ini menciptakan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan pihak sekolah, di mana setiap elemen mendukung satu sama lain. Guru memberikan bimbingan yang tepat, siswa merasa termotivasi dan terbantu, sementara sekolah menyediakan struktur pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Pemantauan konsisten serta evaluasi rutin menjadi kunci dalam menjaga kualitas hafalan siswa, memastikan mereka tidak hanya mencapai target hafalan, tetapi juga mempertahankan hafalan tersebut dengan baik melalui proses muraja'ah yang teratur.

Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pengawasan program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan telah berjalan sesuai teori supervisi pendidikan yang baik. Pemantauan harian, evaluasi bulanan, dan bimbingan yang konsisten membantu meningkatkan kualitas hafalan siswa serta mendukung pembentukan karakter mereka. Dengan pengawasan yang terstruktur dan kolaborasi antar guru, siswa, dan sekolah, program ini berhasil menciptakan lingkungan

belajar yang optimal, di mana target hafalan tercapai dengan baik dan kualitas hafalan tetap terjaga.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Karakter Santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Didalam kegiatan program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat di dalamnya. Karena dalam setiap kegiatan pasti ada faktor yang mendukung dan juga ada yang menghambat kegiatan yang dilakukan.

a. Faktor pendukung

Manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendorong lancarnya kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat faktor pendorong diantaranya :

Faktor pendukung utama keberhasilan program tahfidz di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan adalah keberadaan masjid sekolah yang luas, nyaman, dan tenang. Masjid ini menjadi pusat kegiatan hafalan Al-Qur'an dan berbagai kegiatan keagamaan, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk fokus dan termotivasi dalam menghafal. Pengelolaan masjid yang baik membantu membentuk disiplin, tanggung jawab, serta nilai-nilai moral siswa. Selain sebagai tempat ibadah dan hafalan, masjid ini juga berperan penting dalam pembentukan karakter Islami siswa, mendukung pendidikan akademik dan spiritual mereka secara holistik. Suara ayat-ayat suci Al-Qur'an yang senantiasa terdengar di masjid

merupakan salah satu ciri dinamika masjid. Kelanggengan kegiatan seperti ini menjadikan masjid sebagai tempat suci semakin terpelihara kesuciannya.³⁵ Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri dilakukan dengan baik yang tentunya memanfaatkan fasilitas yang ada seperti halnya masjid. Dengan adanya faktor yang mendukung jalannya kegiatan yang dilakukan maka besar dampaknya terhadap sukses tidaknya kegiatan tersebut.

b. Faktor Penghambat

Dalam manajemen program tahfidz dalam meningkatkan karakter santri tidak selalu berjalan mulus akan tetapi juga mengalami berbagai permasalahan dan hambatan yang dihadapi. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya adanya Hambatan pertama adalah kurangnya disiplin siswa, terutama dalam hal kehadiran. Ketidakteraturan dalam mengikuti kegiatan tahfidz sering disebabkan oleh padatnya jadwal siswa yang membuat mereka merasa lelah setelah menjalani kegiatan sekolah sepanjang hari. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam mengatur waktu secara efektif, sehingga tingkat absensi dalam program tahfidz cukup tinggi. Hambatan kedua adalah motivasi siswa yang cenderung rendah. Banyak siswa merasa tidak ada kemajuan yang signifikan dalam hafalan mereka, yang menyebabkan mereka kurang bersemangat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tahfidz. Terakhir, faktor lingkungan dan dukungan keluarga juga memainkan peran penting. Beberapa siswa tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari keluarga mereka dalam hal

³⁵ Moh. A. Ayub Dkk, *Manajemen Masjid*, (Depok, Gema Insani, 2007), 20-21.

motivasi dan pengelolaan waktu di luar sekolah, yang mengakibatkan kurangnya keberhasilan dalam pencapaian target hafalan.

Hal demikian ini tentu perlu untuk ditanggulangi, adapun penanggulangan dari hambatan-hambatan tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan peningkatan kedisiplinan siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan melibatkan peran keluarga sehingga dapat memaksimalkan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.